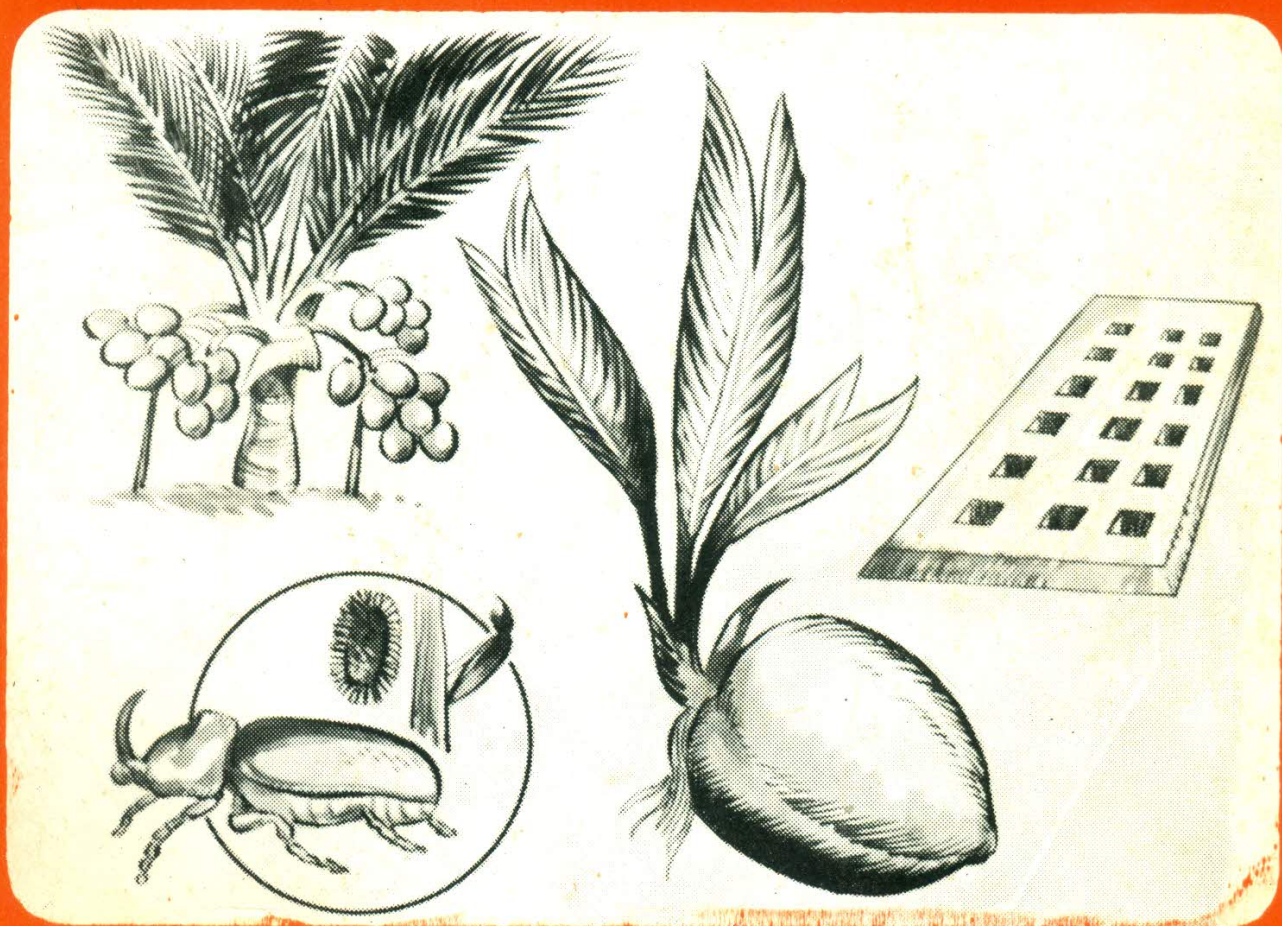
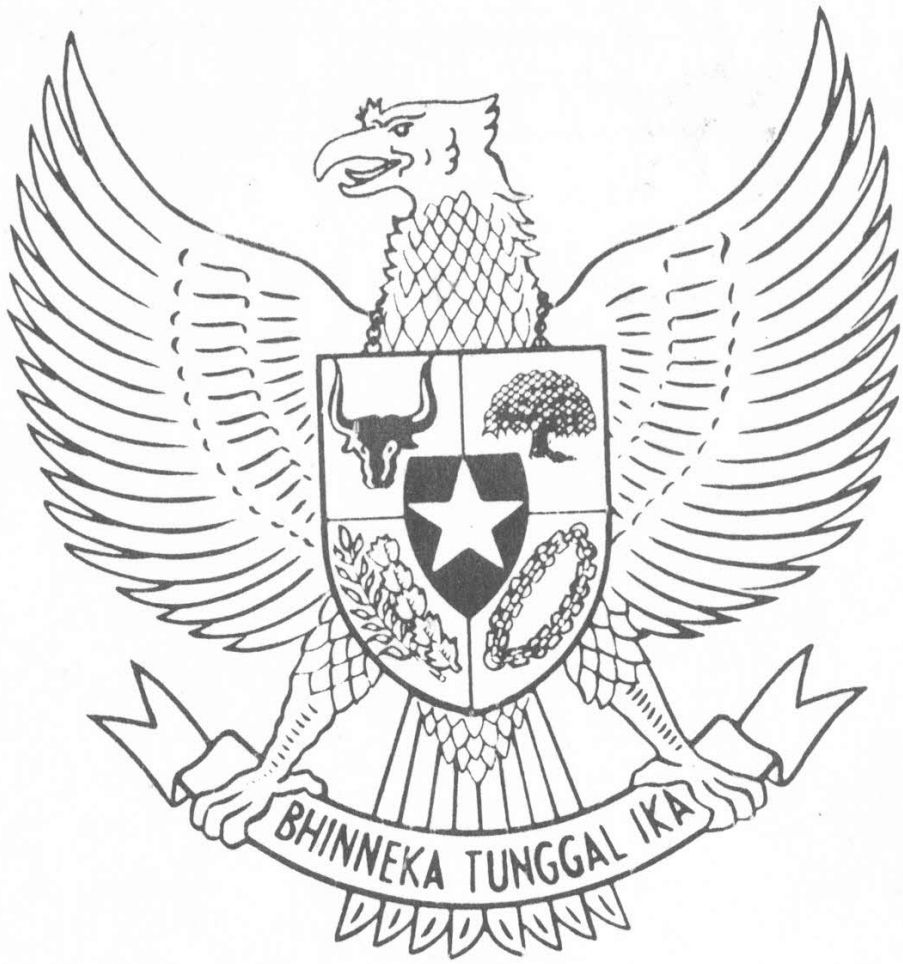


Menanam Kelapa



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₄₂



Daftar Isi

halaman

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Jenis-jenis Kelapa dan Cara Pembibitan ..	3
Pertanyaan	8
Kunci Jawaban	10
Bab II Persiapan Kebun dan Cara Penanaman ..	11
Pertanyaan	15
Kunci Jawaban	16
Bab III Pemeliharaan dan Pemungutan Hasil ...	17
Pertanyaan	24
Kunci Jawaban	26
Rangkuman	27
Tindak Lanjut	27
Kata-kata Inti	28

Pendahuluan

Buku Menanam Kelapa ini disajikan kepada pembaca dengan harapan semoga para pembaca dapat mengambil sarinya serta melaksanakan bagaimana menanam/berkebun kelapa dengan baik.

Untuk mempermudah para pembaca memahami isi buku ini cara penyajiannya dibagi menjadi 3 bab yaitu :

Bab I tentang jenis-jenis kelapa dan pembibitan.

Bab II tentang persiapan kebun dan penanaman.

Bab III tentang pemeliharaan dan pemungutan hasil.

Akhirnya kami ucapkan selamat belajar, semoga Saudara menjadi petani kelapa yang berhasil.

Petunjuk Belajar

- a. Sebelum Saudara mempelajari buku ini lebih lanjut, hendaknya Saudara lebih dahulu membaca tujuan belajar pada halaman berikutnya.
- b. Bacalah tiap-tiap bab secara cermat sampai selesai.
- c. Perhatikan tiap-tiap gambar yang ada baik-baik.
- d. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada akhir tiap-tiap bab pada kertas lain.
- e. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
- f. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkanlah lebih dahulu sebelum Saudara melanjutkan pelajaran pada bab berikutnya.

- g. Sediakanlah alat-alat belajar yang diperlukan.
- h. Sebelum Saudara melanjutkan pelajaran pada bab berikutnya, ulangilah terlebih dahulu pelajaran pada bab yang sudah Saudara pelajari.
- i. Setelah Saudara selesai mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam tindak lanjut.

Tujuan Belajar

- Setelah Saudara mempelajari buku ini Saudara akan dapat :
- a. melakukan bagaimana cara memilih bibit kelapa yang baik.
 - b. melakukan bagaimana cara menanam kelapa dengan baik.
 - c. melakukan pemeliharaan dan pemungutan hasil.

Alat-alat Belajar

- a. Pensil atau alat-alat tulis yang lain.
- b. Buku catatan atau buku tulis.
- c. Peralatan menanam kelapa, antara lain,
 - 1). cangkul dan alat pengolah tanah,
 - 2). bibit,
 - 3). pupuk dan lain-lain.

Bab I

Jenis-jenis kelapa dan cara pembibitan

Anto, anak seorang petani kaya di desa. Ia tidak mempunyai ayah lagi. Ayahnya meninggal dunia pada waktu Anto masih berusia 15 tahun, pada waktu ia baru tamat Sekolah Lanjutan Pertama. Ia tidak melanjutkan sekolah lagi, karena pengaruh lingkungannya masih banyak anak-anak tidak bersekolah di desanya. Ibunyahpun orang yang buta huruf, sehingga anaknya yang tidak bersekolahpun tidak menjadi pikiran baginya. Ibunya berpendapat, asal Anto mau bekerja dengan modal tanah peninggalan suaminya, tidaklah akan susah hidupnya.

Kini Anto telah berumur 18 tahun, dan menjadi pemuda yang gagah dan tahu akan masa depan. Walaupun Anto anak tunggal, ia tidak jadi anak pemalas. Ia mempunyai kesadaran dan pandangan jauh ke depan. Ia mempunyai cita-cita. Harta peninggalan ayahnya yang berupa tanah yang cukup luas ingin ia jadikan kebun kelapa. Menurut pendapatnya bila tanahnya hanya ditanami umbi-umbian dan tanaman pengganggu yang lain, tidaklah akan memberikan hasil yang memuaskan.

Karena dalam cara berkebun kelapa ia hijau, maka iapun tidak segan-segan bertanya. Ia datang pada Pak Sukandar seorang Penyuluh Pertanian yang rumahnya tidak jauh dari rumah Anto. Kedatangan Anto disambut baik oleh Pak Sukandar, apalagi setelah ia tahu tentang masalah yang ditanyakan oleh Anto.

Pak Sukandar berkata : "Nak Anto, apa yang engkau rencanakan memang baik, dan saya akan membantumu.

Agar Nak Anto dapat menangkap apa yang saya terangkan

nanti, hendaknya Nak Anto betul-betul memperhatikannya kalau perlu mencatatnya. Saya akan terangkan dari mulai melakukan pembibitan sampai dengan pemungutan hasil. Tetapi saya kira ada baiknya kalau saya terangkan pula tentang jenis-jenisnya.”

“Baik Pak, saya dengan senang hati akan memperhatikan semua yang akan Bapak terangkan, ”jawab Anto.

Selanjutnya Pak Sukandar menerangkan cara menanam kelapa sebagai berikut.

1. Jenis-jenis kelapa

Biasanya kelapa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu kelapa genjah dan kelapa dalam.

- a. Kelapa genjah atau kelapa kate, tinggi pohonnya antara **1 sampai 5** meter, ukuran daun, batang, dan buahnya lebih kecil bila dibandingkan dengan jenis kelapa dalam. Berdasarkan warna buahnya kelapa genjah di Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :
 - kelapa gading yang memiliki warna buah kuning gading;
 - kelapa raja yang memiliki warna buah kuning mas;
 - kelapa puyuh dengan warna buah hijau; dan
 - kelapa malabar mempunyai warna buah oranye.

- b. Kelapa dalam

Jenis kelapa ini mulai berbuah pada umur 6 tahun sampai 7 tahun, dan jenis kelapa inilah yang terbanyak ditanam orang di Indonesia. Karena selain buahnya lebih banyak, umur pohonnya juga lebih panjang.

Golongan jenis kelapa dalam ini masih dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu : kelapa hijau, kelapa kelabu, kelapa merah, kelapa kelpa, dan masih banyak lagi jenis-jenis lain dalam bahasa daerah.

Selain dua jenis golongan tadi ada pula jenis kelapa baru, yaitu kelapa jenis unggul. Kelapa jenis unggul ini adalah hasil perkawinan dari jenis kelapa genjah dan jenis kelapa dalam. Kelapa unggul ini memiliki sifat-sifat baru, yang lain dari jenis kelapa induknya. Sifat-sifat yang dimiliki jenis kelapa unggul ini antara lain adalah pohonnya tidak terlalu tinggi, buahnya setiap pohon lebih banyak dan kadar kopronyapun lebih tinggi. Bibit kelapa jenis unggul ini biasanya banyak tersedia di Pusat Pembinaan Kelapa. Bibit kelapa jenis unggul ini biasanya lebih mahal dari pada bibit kelapa biasa.

Setelah selesai menerangkan tentang jenis-jenis kelapa, Pak Sukandar berkata: "Itu tadi Nak Anto jenis-jenis kelapa yang perlu Nak Anto ketahui. Sekarang Bapak akan lanjutkan tentang cara-cara pembibitannya.



KELAPA
GENJAH



KELAPA
DALAM



KELAPA
UNGGUL

Pembibitan.

Bila kita akan melakukan pembibitan, hendaknya kelapa yang akan dijadikan bibit dipilih lebih dahulu. Kelapa untuk bibit memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bentuk buah bulat atau agak lonjong.
- b. Mempunyai bobot yang berat.
- c. Isi airnya cukup banyak.
- d. Besarnya sedang.
- e. Cukup tua (dipetik pada umur 12 bulan).

Harus diperhatikan pula bahwa pohon induk dari kelapa yang kita pilih untuk dijadikan bibit. Harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Pohon telah berumur 20 sampai 40 tahun.
- b. Buahnya cukup banyak.
- c. Bebas dan tahan dari serangan hama dan penyakit.

Kelapa yang dipilih untuk bibit kita semai pada tempat penyemaian. Tanah untuk penyemaian terlebih dahulu harus diolah, diratakan dan dibuat petak-petak. Tinggi petak \pm 15 cm, lebarnya 125 cm, dan panjangnya disesuaikan dengan banyak kelapa yang akan disemai. Jarak antara petak-petak \pm 25 cm. Jarak ini dapat berfungsi sebagai saluran pembuangan air. Jarak tanamnya kira-kira satu jengkal.

Cara menanam ialah, kelapa dibenamkan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{2}{3}$ bagian, poros buah diletakkan horizontal dan mata lembaga menghadap ke arah yang sama.

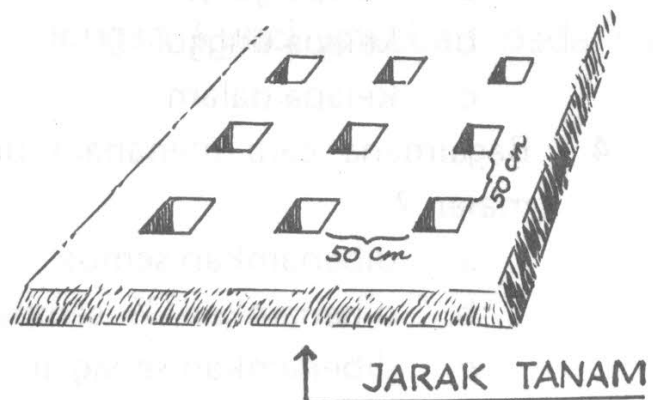
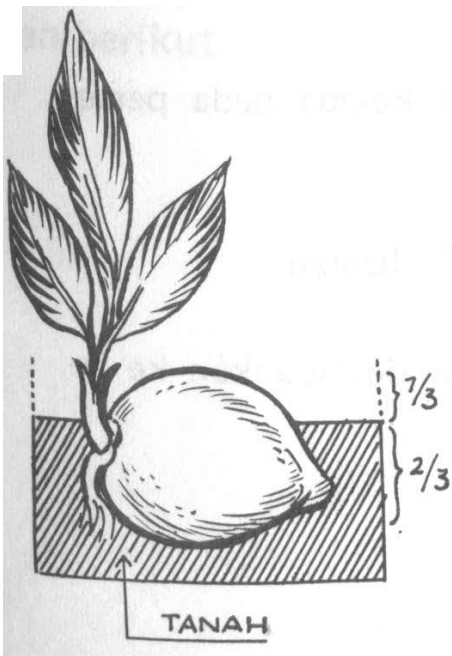
Kelapa yang telah disemai sudah mulai berkecambah setelah kira-kira 3 minggu. Biasanya berkecambahnya tidak bersamaan, karena itu perlu dipisah-pisahkan antara butiran yang berkecambah 1 bulan, 2 bulan, dan 3 bulan.

Kelapa yang sudah berkecambah tadi kita pindahkan ke tempat pembibitan dengan mengelompokkan masa berkecambahnya. Jarak tanam di tempat pembibitan yang baru ini 50 x 50 cm, atau 60 x 60 cm.

Agar kitri (butir kelapa yang sudah bertunas) dapat tumbuh dengan baik, tempat pembibitan harus bersih dari rumput pengganggu, dan perlu disiram pada musim kering. Pemupukan bisa dilakukan setelah bibit berumur 4 bulan. Pupuk yang dipakai ialah campuran ZA, DS, dan ZK sebanyak 60 gram dengan perbandingan yang sama.

Bila ternyata bibit kena hama atau penyakit, perlu diberi obat insektisida atau fungisida. Insektisida ialah bahan kimia untuk memberantas hama, sedangkan fungisida ialah untuk memberantas penyakit.

Bibit kelapa yang sudah berumur 6 sampai 8 bulan sudah dapat dipindahkan ke perkebunan.



Pertanyaan

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan salah satu dari jawaban yang tersedia yang Saudara anggap benar dengan menuliskannya pada kertas lain.

1. Apakah cita-cita Anto dengan harta peninggalan ayahnya yang berupa tanah yang luas itu ?
 - a. ingin dijualnya.
 - b. akan bermalas-malas.
 - c. ingin berkebun kelapa.
2. Kepada siapa Anto bertanya dalam usaha melaksanakan cita-citanya itu ?
 - a. kepada Pak Lurah
 - b. kepada temannya
 - c. kepada Penyuluh Pertanian yaitu Pak Sukan-dar.
3. Jenis kelapa apa yang banyak ditanam orang ?
 - a. kelapa genjah
 - b. kelapa unggul
 - c. kelapa dalam
4. Bagaimana cara menanam butir kelapa pada perse-maian ?
 - a. ditanamkan semua
 - b. ditanamkan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{2}{3}$ bagian
 - c. ditanamkan sebagian.
5. Setelah berapa bulan kitri dapat dipindahkan ke la-pangan perkebunan ?
 - a. 3 sampai 5 bulan
 - b. 6 sampai 8 bulan
 - c. 1 tahun.

B. Tulislah pada sehelai kertas jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Coba sebutkan jenis-jenis kelapa genjah yang Saudara ketahui !
2. Syarat-syarat apa yang diperlukan untuk kelapa bibit itu ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

- A.
1. c. ingin berkebun kelapa
 2. c. kepada Penyuluh Pertanian yaitu Pak Sukandar
 3. b. kelapa unggul
 4. b. ditanamkan $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{3}{4}$ bagian
 5. b. 6 sampai 8 bulan
- B.
1. kelapa genjah dengan jenis-jenis :
 - kelapa gading
 - kelapa raja
 - kelapa puyuh
 - kelapa malabar
 2. Syarat-syarat untuk kelapa bibit yaitu :
 - bentuk bulat atau agak lonjong
 - mempunyai bobot yang berat
 - isi airnya cukup banyak
 - ukuran sedang
 - cukup tua

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II

Persiapan kebun dan cara penanaman kelapa

Pak Sukandar telah selesai menerangkan jenis-jenis kelapa dan cara pembibitan. Kini ia melanjutkan menerangkan persiapan kebun dan cara menanam kitri.

Pak Sukandar : "Nak Anto, tadi telah Bapak terangkan jenis-jenis kelapa dan memilih bibit serta cara menyemai. Sekarang akan Bapak lanjutkan mengenai cara mempersiapkan kebun dan pelaksanaan penanam kitri."

"Baik Pak, saya dengan senang hati mendengarkan apa yang akan Bapak terangkan " Jawab Anto.

Keterangan Pak Sukandar adalah sebagai berikut.

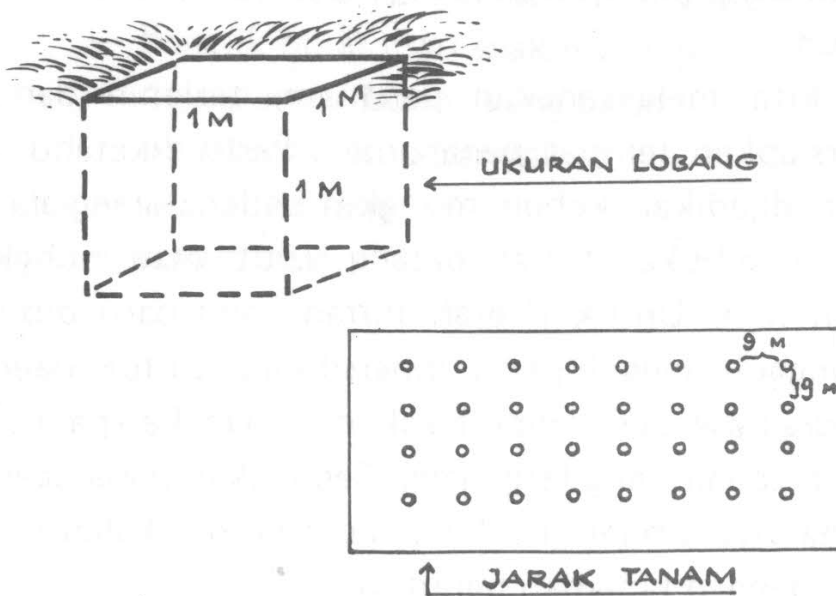
Persiapan kebun

Sebelum kita melaksanakan penanam, terlebih dahulu harus kita persiapkan tempat penanaman. Perlu diketahui tanah yang akan dijadikan kebun mungkin padang alang-alang, hutan yang baru dibuka, daerah pasang surut atau mungkin bekas tanaman lain. Untuk daerah hutan yang baru dibuka hendaknya tunggul-tunggul perlu dibersihkan. Untuk daerah pasang surut drainase perlu diperhatikan, sebab kelapa tidak baik ditanam di tanah yang tergenang. Sedangkan pada daerah berlereng hendaknya dibuat untuk mencegah erosi, kalau tidak harus ditanami dengan tanaman penutup.

Tetapi Bapak rasa tanah Nak Anto tidak begitu sulit dikerjakan. Karena ternyata tanah datar yang hanya ditumbuhi umbi-umbian, dan tanaman perdu serta rumput-rumputan. Kebun yang akan kita tanami kitri kita bersihkan lebih dahulu.

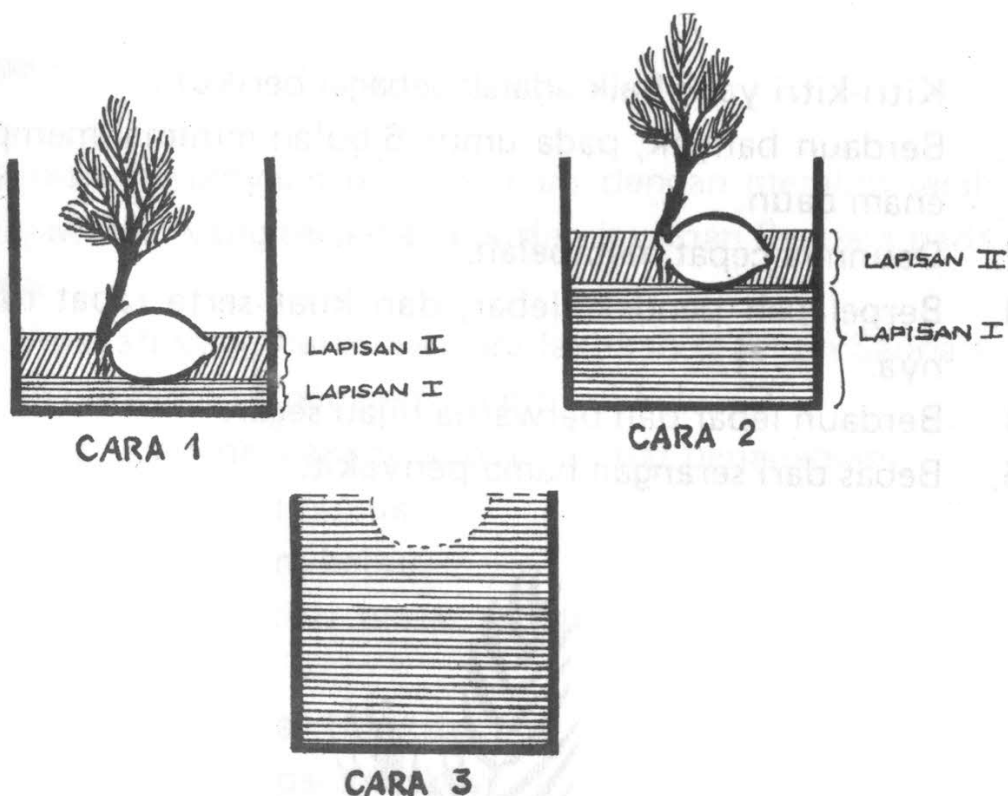
Kemudian kita tentukan jarak tanamnya. Karena kerapatan tanaman menentukan hasilnya. Jarak tanam yang sering dilakukan ialah 8 x 10 meter, 8 x 9 meter, 9 x 9 meter. Tiap hektar lebih kurang 120 – 140 pohon untuk jenis kelapa biasa. Untuk jenis kelapa genjah dapat lebih banyak lagi yaitu 250 – 300 pohon tiap hektar.

Setelah kita tentukan berapa jarak tanam yang akan kita pakai dapat mulai mengajir yaitu membuat patokan garis lurus lubang-lubang akan dibuat. Adapun ukuran lubang yang akan dibuat dapat bermacam-macam, umpamanya 100 x 100 x 100 cm, 90 x 90 x 90 cm atau 80 x 80 x 80 cm. Lubang untuk penanaman kitri tersebut hendaknya dipersiapkan beberapa minggu sebelumnya.



Cara penanamannya

Kitri sebaiknya ditanam pada awal musim hujan. Kedalam lubang-lubang yang telah dibuat itu dimasukkan pupuk. Pupuk yang dipergunakan ialah pupuk hijau, kompos atau pupuk buatan.



Ada bermacam-macam cara menanam kitri.

1. Lubang diisi dengan tanah beberapa cm dalamnya, kemudian kitri diletakkan lalu ditimbuni tanah seperlunya. Penimbunan berikutnya dilakukan sedikit-sedikit, sehingga kira-kira 1 sampai 1½ tahun lubang sudah tertimbun. Cara ini cocok untuk daerah kering.
2. Lubang tanaman diisi setengahnya, kitri diletakkan di dalamnya dan seterusnya sama dengan cara yang pertama.
3. Lubang ditimbun seluruhnya. Di tengah-tengahnya disediakan lubang yang cukup untuk menanamkan kitri.

Anto : "Pak, apakah semua kitri langsung dapat kita tanam, ataukah kita pilih terlebih dahulu ? Kalau di pilih sebaiknya yang bagaimana ?

Pak Sukandar: "Itu pertanyaan yang baik Nak. Memang kitri-kitri yang akan kita tanam hendaknya kita pilih kitri-kitri yang baik."

Kitri-kitri yang baik adalah sebagai berikut :

1. Berdaun banyak, pada umur 6 bulan minimal mempunyai enam daun.
2. Daunnya cepat membelah.
3. Berpelapah pendek, lebar, dan kuat serta rapat tumbuhnya.
4. Berdaun lebar dan berwarna hijau segar.
5. Bebas dari serangan hama penyakit.



Pertanyaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia. Tulislah jawaban Saudara pada kertas lain.

- A. 1. Apakah yang harus Saudara lakukan sebelum Saudara melaksanakan penanaman kitri di kebun ?
- mempersiapkan kebun tempat penanaman
 - memberi pupuk
 - menyiram kebun
2. Untuk jenis kitri biasa, setiap hektar ditanam lebih kurang
- 75 sampai 100 kitri
 - 120 sampai 140 kitri
 - 150 sampai 175 kitri
3. Apakah akibat dari musim kering yang panjang bagi tanaman pohon kelapa ?
- buah akan bertambah banyak
 - tidak ada pengaruhnya
 - buah akan menjadi kurang
4. Pada waktu penanaman kitri ada jenis kitri yang tidak tahan oleh terik matahari jadi ia perlu diberi naungan, jenis kitri apakah itu ?
- kitri kelapa genjah
 - kitri kelapa unggul
 - kitri kelapa dalam

B. Jawablah :

Coba Saudara terangkan bagaimana ciri-ciri dari pada kitri yang baik !

Kunci Jawaban

- A.
1. a. mempersiapkan kebun tempat penanaman
 2. b. 120 sampai 140 kitri
 3. c. buah akan menjadi kurang
 4. a. kitri kelapa genjah
- B. Ciri-ciri kitri yang baik :
1. mempunyai jumlah daun yang banyak, pada umur 6 bulan minimal mempunyai daun 6 helai.
 2. daunnya cepat membelah.
 3. berpelapah pendek, lebar dan kuat serta rapat tumbuhnya.
 4. daun lebar dan berwarna hijau segar.
 5. bebas dari segala hama dan penyakit.

Jika jawaban Saudara ada yang salah, betulkanlah terlebih dahulu. Baru kemudian melanjutkan ke bab berikutnya.

Bab III

Pemeliharaan dan pemungutan hasil

Pak Sukandar: "Nak Anto sebetulnya kita sudah lama bercakap-cakap, dan waktu pun sudah siang. Tetapi saya kira kalau keterangan saya hanya sampai di sini, rasanya tanggung, karena ada sedikit lagi yang ingin Bapak terangkan. Bapak ingin menerangkan cara-cara pemeliharaannya dan cara memungutan hasilnya."

Jawab Anto: "Baik Pak, saya senang dan berterima kasih bila Pak Sukandar mau melanjutkannya."

Keterangan Pak Sukandar tentang pemeliharaan dan cara pemungutan hasil dituturkan sebagai berikut.

Pemeliharaan

Tanaman kelapa selain dipengaruhi oleh keadaan tanah dan iklim juga dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut ialah masalah pemeliharaannya, misalnya pemupukan, penyiangan gulma (tanaman pengganggu), penanaman penutup tanah, pemberantasan hama dan penyakit, serta beberapa usaha lain.

Penyiangan untuk tanaman kelapa yang mulai tumbuh hendaknya hati-hati, agar akar-akar yang berada dipermukaan tanah tidak putus. Penyiangan tumbuhan pengganggu pada perkebunan kelapa memang sangat perlu. Tetapi kita juga harus ingat bila tanah perkebunan itu sama sekali tidak ada tanaman penutupnya, dapat mengakibatkan erosi.

Untuk penyiangan, kita kenal sistim cincin. Yaitu penyiangan yang dilakukan dalam bentuk lingkaran. Penyiangan dilakukan sekeliling tanaman kira-kira berjarak 2 meter dari tanaman.

Pohon kelapa yang muda yaitu kitri yang berumur 3 tahun, perlu disiram pada musim kering. Setelah lewat umur 3 tahun biasanya tanaman ini sudah tahan terhadap perubahan iklim. Tetapi walaupun begitu air tetap merupakan faktor yang penting juga. Musim kering yang terlalu panjang akan mempengaruhi atau mengurangi hasil.

Untuk menjaga agar tanah perkebunan kelapa itu tidak mengalami erosi, perlu adanya tanaman penyela. Tanaman penyela itu sebaiknya tanaman yang menyuburkan tanah Centroma. Dapat juga dengan tanaman yang mengasikkan; umpamanya kedelai, gogo, jagung dan sebagainya. Tanaman penyela perlu diberi pupuk agar tidak mengurangi zat makanan yang diperlukan oleh pohon kelapa itu sendiri.

Jika kelapa ditanam di daerah pasang surut, saluran harus dipelihara, dibersihkan atau dikeruk apabila perlu.

Air yang menggenang disekitar tanaman kelapa akan memungkinkan tanaman itu mati mengakibatkan daun menguning, batang meruncing, buah berkurang, lalu mati.

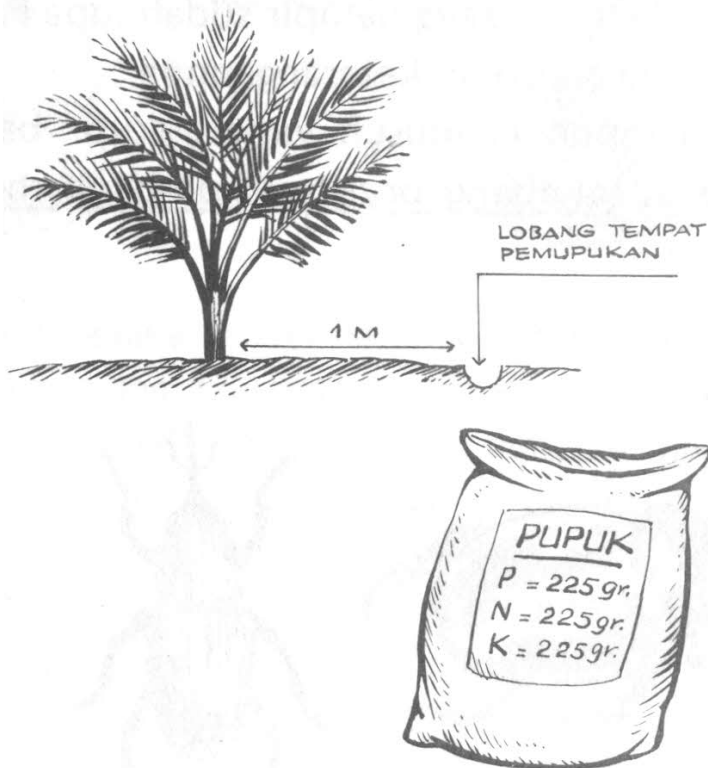
Banyak orang beranggapan bahwa pohon kelapa tidak perlu dipupuk. Anggapan yang demikian adalah salah. Pemupukan termasuk pemeliharaan, dan dengan pemupukan hasilnya akan lebih banyak.

Pupuk yang dapat digunakan untuk tanaman kelapa adalah pupuk kandang, kompos, pupuk hijau, atau pupuk buatan. Cara pemupukan adalah sebagai berikut : kita buat lubang pada jarak 3 meter dari batang kelapa, kemudian pupuk kira-kira 1 meter dari batang pohon, tetapi pada lubang yang dangkal.

Jenis pupuk untuk kelapa biasa mengandung unsur N, P, dan K. Dosis pemakaian pupuk tidak sama untuk tiap daerah. Di sini dapat kita berikan contoh dosis pemakaian pupuk

yang mengandung N.P.K. sebagai berikut :

Umur	Dosis gram tiap pohon per tahun		
	N	P	K
0 – 2 tahun	225 gr.	225 gr.	225 gr.
3 – 10 tahun	450 gr.	450 gr.	450 gr.
11 – 13 tahun	680 gr.	680 gr.	680 gr.



Jenis pupuk yang mengandung unsur N adalah urea, yang mengandung unsur P dipakai TSP dan untuk pupuk yang mengandung unsur K di pakai ZK atau KCl. Pupuk-pupuk itu dapat dibeli di toko-toko pertanian. Penjelasan lebih lanjut ditanyakan di tempat Saudara.

Pak Sukandar: "Nak Anto, itulah tentang cara-cara pemupukan dengan contoh tadi, Nak Anto dapat memperkirakan berapa banyak pupuk yang akan dipakai dalam usaha perkebunan nanti."

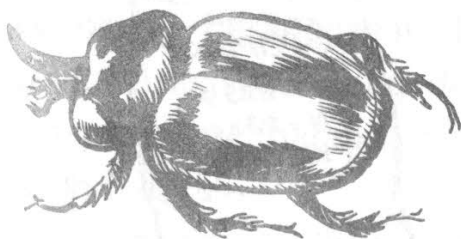
Anto: "Baik Pak, saya sudah mencatatnya."

Pak Sukandar: "Masih ada lagi yang perlu diketahui, yaitu tentang hama dan penyakit, serta pemungutan hasil seperti yang pernah Bapak katakan."

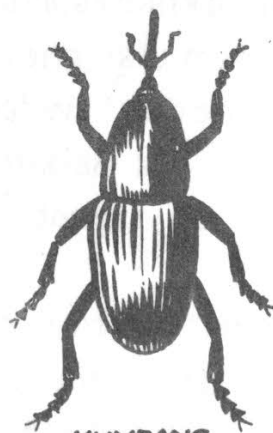
Anto: "Oh ya, saya hampir sudah lupa Pak."

Pak Sukandar melanjutkan keterangannya.

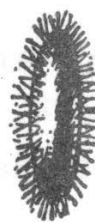
Kelapa mempunyai musuh yang cukup banyak, seperti belalang sexava, kumbang oryotes, kumbang rhynchophorus, dan ulat artona.



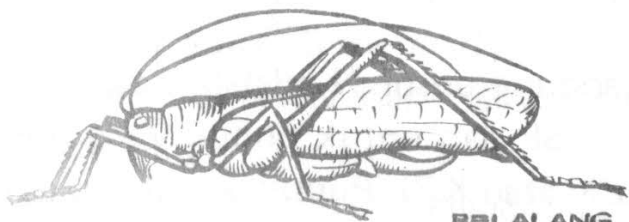
KUMBANG
ORYOTES RHINOCEROS



KUMBANG
RHYNCHOPHORUS



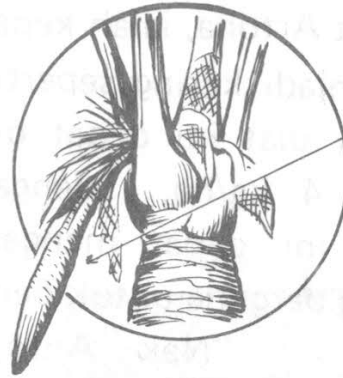
ULAT ARTONA



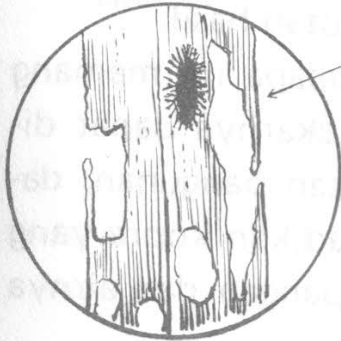
BELALANG SEXAVA



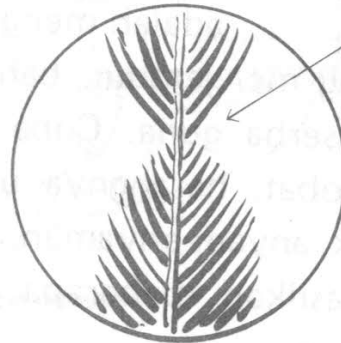
AKIBAT
SERANGAN
SEXAVA NUBILA
HANYA TINGGAL
LIDI KELAPA



PUCUK KELAPA
TUMBANG
AKIBAT
SERANGAN
ULAT
RHYNCHOPHORUS



DALIN RUSAK
AKIBAT
HAMA ARTONA



BEKAS
SERANGAN
KUMBANG
RHINOCEROS

Belalang **sexava** ini termasuk binatang yang rakus. Binatang ini menyerang, biasanya dalam jumlah jutaan. Yang menjadi sasarannya adalah pohon bagian atas, dari daun muda sampai yang tua. Cara memberantasnya disemprot dengan obat sejenis insektisida yaitu Diasion 90. Serangan sexava ini biasanya bersifat kronis berlangsung hampir sepanjang tahun. Biasanya serangannya memuncak pada musim kemarau.

Pemberantasan belalang sexava ini sulit dilakukan secara perorangan. Oleh karena itu perlu sekali bantuan Pemerintah. Misalnya dengan penyemprotan dari udara.

Serangan kumbang oryotes biasanya bersamaan dengan kumbang rhychophorus. Yang diserangnya ialah bagian pohon yang muda, termasuk titik tumbuh, sehingga dapat menyebabkan kematian. Cara memberantas jenis kumbang pada pucuk kelapa diberi hoptachlos sebanyak 10 gram, Diasion 10 gram, BHC atau Endrin.

Serangan Ulat Artona, ialah kepada daun yang tua. Daun yang terserang menjadi kering seperti terbakar, dan buah menjadi rontok. Jenis ulat ini dapat diberantas dengan Arcotine D 25 sebanyak 4 kg/ha. , dengan penyemprotan dari udara. Tetapi cara ini dapat mengakibatkan kematian serangga-serangga yang berguna untuk penyerbukan.

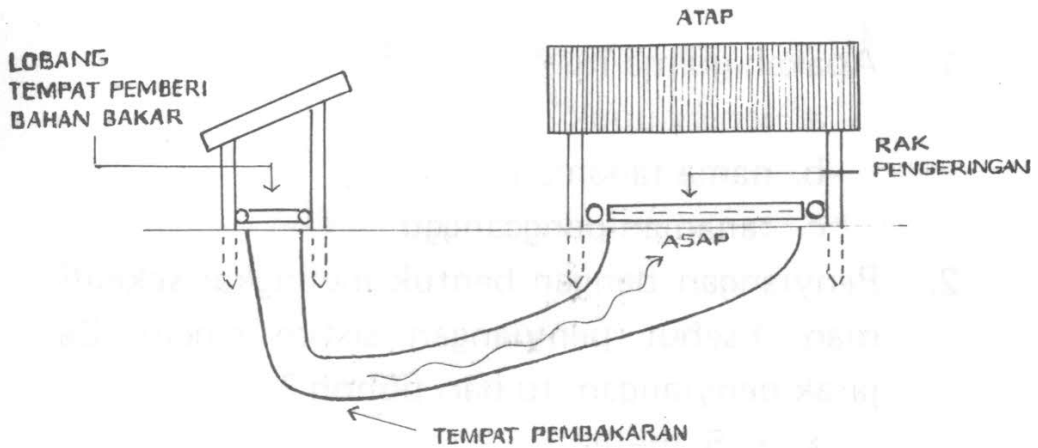
“Nak Anto, keterangan yang terakhir adalah mengenai pemungutan hasil.

Banyak orang mengetahui, bahwa pohon kelapa ini memang benar-benar serba guna. Coba perhatikan, akarnya dapat dibuat orang obat, batangnya untuk keperluan bangunan, daunnya untuk anyam-anyaman, buahnya dijadikan kopra yang akan menghasilkan beberapa jenis bahan pangan dan airnya dapat diminum.

Bapak akan menerangkan bagaimana cara memungut hasil. Tanaman kelapa dapat dipungut hasilnya sepanjang tahun. Pemetikannya tergantung pada keperluan. Pemetikan yang baik dapat dilakukan setiap bulan atau sekali dalam 2 bulan dengan memetik satu atau dua tandan yang tertua. Cara memetiknya dapat dilakukan dengan memanjat, dijolok dengan galah, memakai beruk, atau dibiarkan jatuh sendiri.

Kelapa yang akan dijadikan kopra hendaknya dipetik pada umur 11 – 13 bulan dari sejak berbunga.

Pada prinsipnya pembuatan kopra adalah pengeringan daging kelapa. Cara pengeringan ada dua macam yaitu pengeringan dengan matahari dan pengeringan secara buatan. Jika pengeringan dilakukan dengan matahari, maka buah kelapa dipecahkan, kemudian dikeringkan atau dijemur di panas matahari. Lama menjemur 2 atau 3 hari kemudian dicungkil. Supaya lebih kering dapat dijemur kira-kira 5 hari. Cara pengeringan dengan matahari ini baik bila dilakukan pada musim panas.



Cara pengeringan yang kedua ialah dengan cara mengasapi. Buah kelapa yang sudah terbelah disusun di atas rak-rak pengering, dan dipanasi langsung di atas tungku pengasapan. Lama pengasapan biasanya 5 hari dengan suhu pemanasan ± 55 C. Kopra yang baik adalah kopra yang putih, bersih, tidak tengik dan berukuran lebar.

"Nak Anto, penjelasan saya tentang kelapa saya akhiri sampai di sini. Bila nanti Nak Anto masih menemukan kesulitan, jangan segan-segan bertanya. Sekarang laksanakanlah cita-citamu yang baik itu. Saya sewaktu-waktu bersedia memberikan bantuan bila diperlukan.

"Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak. Pesan Bapak akan selalu saya perhatikan dan segera melaksanakannya." kata Anto.

Pertanyaan

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tersedia yaitu a, b, atau c, yang Saudara anggap benar. Tuliskan pada kertas lain.
1. Apakah gulma itu ?
 - a. jenis pupuk
 - b. hama tanaman
 - c. tanaman pengganggu
 2. Penyiangan dengan bentuk melingkar sekeliling tanaman disebut penyiangan sistim cincin. Berapakah jarak penyiangan itu dari pohon ?
 - a. \pm 5 meter
 - b. \pm 7 meter
 - c. \pm 2 meter
 3. Bilamana serangan belalang sexava itu biasanya memuncak ?
 - a. musim hujan
 - b. musin kemarau
 - c. musim peralihan
 4. Bagian mana yang diserang ulat artona itu ?
 - a. batang pohon
 - b. buahnya
 - c. daun tua
 5. Kelapa untuk kopra sebaiknya dipetik pada umur
 - a. 4 sampai 6 bulan
 - b. yang sudah tua sekali
 - c. 11 sampai 13 bulan.

- B. 1. Coba terangkan bagaimana cara pengeringan kelapa dengan matahari !
2. Coba terangkan ciri-ciri kopra yang baik ; yang Saudara ketahui !

Kunci Jawaban

- A.
1. c. tanaman pengganggu
 2. c. \pm 2 meter
 3. b. Musim kemarau
 4. c. Daun tua
 5. c. 11 sampai 13 bulan
- B.
1. Kelapa dipecahkan kemudian dijemur selama 2 atau 3 hari kemudian dicungkil. Agar lebih kering lagi setelah dicungkil dijemur kira-kira 5 hari.
 2. warnanya putih, bersih, tidak bau tengik, dan berukuran lebar.

Rangkuman

Untuk bertanam kelapa, apalagi yang dinamakan berkebun dibutuhkan areal tanah yang luas. Juga dibutuhkan pengetahuan khusus tentang seluk beluk tanaman kelapa supaya hasilnya tidak mengecewakan.

Hal-hal yang harus diketahui misalnya bagaimana menyiapkan kebun, memilih tempat untuk penyemaian, memilih bibit, melakukan penyemaian, memindahkan kecambah ketempat pembibitan. Selanjutnya melakukan penanaman di kebun yaitu dengan mempersiapkan lubang-lubang penanaman dengan jarak ukuran yang baik. Kemudian memilih kitri baik yang hendak ditanam di kebun. Agar kitri-kitri yang telah ditanam di kebun dapat tumbuh dengan baik, perlu juga adanya pemeliharaan kebun, memberantas hama dan terakhir memetik hasilnya. Pemeliharaan hendaknya dilakukan dengan intensif, antara lain penyiraman secara teratur, pembuangan gulma, pemupukan dan pemberantasan hama. Dengan Pemeliharaan yang baik akan diperoleh hasil butir kelapa yang baik dan banyak.

Tindak Lanjut

Untuk memperdalam serta lebih memantapkan pengetahuan Saudara mengenai bertanam kelapa, Saudara dapat menghubungi Dinas Pertanian setempat. Dan hendaknya Saudara juga harus rajin membaca buku-buku lain, terutama yang berisi tentang bertanam kelapa.

Praktekkanlah apa yang telah Saudara pelajari dari buku ini, niscaya Saudara akan menjadi petani kelapa yang baik dan berhasil.

Kata-kata Inti

alang-alang

artona

bedeng

belakang

buruk

centrosema

cincin

curah

cungkil

coklat

drainase

dosis

faktor

fungsida

gading

genang

genjah

gulma

hibrida

jengkel

kate

kecambah

kimia

kitri

kopra

kondisi

oryotes

produksi

pelepah

sexava

semprot

susun